FORMI Kabupaten Pasuruan Sukses Gelar Pasuruan Oltrad 2019



Rabu, 13 November 2019

FORMI Kabupaten Pasuruan sukses menggelar Kompetisi Pasuruan Oltrad 2019 yang dibuka oleh Wakil Bupati Pasuruan dan Ketua FORMI Kabupaten Pasuruan di Lapangan Martopuro, Kecamatan Purwosari. Acara ini dimeriahkan oleh atraksi permainan tradisional yang ditampilkan para pelajar SDN Martopuro I, seperti egrang, tarik tambang, dagongan, ular naga, balap karung, dan lompat tali. Ketua FORMI Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis Irsyad Yusuf, ikut berpartisipasi dalam beberapa permainan tradisional, begitu pula Wakil Bupati Pasuruan yang ikut balap karung bersama para Kepala OPD dan Pengurus FORMI.

Antusiasme peserta Pasuruan Oltrad 2019 sangat tinggi, dengan lebih dari 1200 anak dari 24 kecamatan se-Kabupaten Pasuruan mengikuti kompetisi tersebut. Kompetisi ini mempertandingkan 4 cabang olahraga tradisional, yaitu tarik tambang, klompen raksasa, egrang, dan hadang, dengan seluruh peserta adalah anak-anak sekolah dasar. Pasuruan Oltrad bertujuan untuk menghidupkan kembali permainan tradisional yang mulai tergerus oleh zaman, khususnya di tengah maraknya penggunaan gadget yang membuat anak-anak lupa akan permainan dan bersosialisasi.

Pasuruan Oltrad juga merupakan upaya mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga, memberikan alternatif bagi masyarakat yang kurang menyukai olahraga berat. Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, berharap agar kegiatan Pasuruan Oltrad dapat terus berlanjut di tahun-tahun mendatang untuk menumbuhkan memori akan masa kecil dan permainan tradisional. Lulis menjelaskan bahwa permainan tradisional seperti egrang, dagongan, dan klompen raksasa, merupakan bagian dari olahraga dan melestarikan budaya sekaligus memberikan manfaat kesehatan.

FORMI Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk terus mengembangkan Pasuruan Oltrad sebagai event tahunan. Kompetisi ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi anak-anak untuk belajar dan menikmati permainan tradisional, serta mempererat hubungan antar masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat terhadap budaya